

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah bank umum dan bank swasta yang terdaftar di BEI untuk periode 2008-2013.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan selama 6 tahun berturut-turut dari periode 2008-2013.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan terdiri dari bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2013
- 2) Menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit serta laporan tahunan selama periode pengamatan.
- 3) Mengungkapkan informasi struktur *corporate governance*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasi dari www.idx.co.id. Data pendukung lainnya diperoleh dari jurnal, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen: Tingkat Efisiensi Bank

Tingkat efisiensi bank dalam penelitian ini adalah perbandingan antara *input* dan *output* yang digunakan dalam kegiatan operasional (Ghozali, 2014). Untuk mengukur tingkat efisiensi pada bank digunakan rasio BOPO yaitu biaya operasional dibagi pendapatan operasional. Ukuran rasio BOPO ini pernah digunakan dalam penelitian Ibadil (2013). Peningkatan besaran rasio ini menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola usahanya (Dendawijaya, 2003). Sesuai SE No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio BOPO dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio BOPO dapat disimpulkan bahwa semakin kecil rasio BOPO maka semakin kecil pula biaya operasional yang dikeluarkan sehingga tingkat efisiensi bank semakin tinggi. Sebaliknya, semakin besar rasio BOPO yang dihasilkan maka bank kurang mampu menekan biaya operasional sehingga tingkat efisiensi bank rendah.

2. Variabel Independen: *Corporate Governance*

Corporate governance adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* (Rini, 2012). Ukuran yang dipakai adalah teknik skoring yang diperoleh berdasarkan penilaian pelaksanaan *corporate governance* pada bank yang dicantumkan pada laporan tahunan bank. Format penilaian didasarkan pada kriteria Mahdan dalam Natalie dan Hermawan (2013) terdiri tiga kategori yaitu *good*, *fair*, dan *poor*. Untuk bank yang memenuhi semua kriteria akan dikategorikan sebagai *good* dan diberi skor 3 (tiga). Untuk bank yang hanya memenuhi sebagian kriteria maka akan dikategorikan *fair* dan diberi skor 2 (dua). Untuk bank yang tidak memenuhi semua kriteria atau memenuhi sebagian kriteria namun tidak dapat memenuhi kriteria *fair* maka dikategorikan sebagai *poor* dan diberi skor 1 (satu).

3. Variabel Independen: Jenis Kepemilikan

Jenis kepemilikan adalah status kepemilikan dari masing-masing bank. Status kepemilikan dalam penelitian meliputi bank swasta dan bank pemerintah. Sebagian kecil dari jumlah bank yang ada dimiliki oleh pemerintah, sebagian lagi dimiliki oleh pihak swasta baik swasta domestik maupun swasta asing (Hadad *et al.*, 2003). Ukuran yang dipakai adalah digunakan dummy, dimana pada variabel jenis kepemilikan, bank akan diberi nilai 1 jika bank adalah milik swasta dan 0 jika bank milik pemerintah.

4. Variabel Independen: Permodalan Bank (*CAR*)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Ibadil, 2013). Rumus untuk menghitung *CAR* adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Bank dengan rasio *CAR* yang tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut efisien dan untung (Ghozali, 2014). Bank yang sehat memiliki rasio *CAR* minimal 8% sesuai dengan ketentuan BIS (*Bank for International Settlement*).

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menginformasikan ringkasan deskriptif data serta mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dari variabel yang diuji dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya model regresi dilakukan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Uji autokolerasi dilakukan dengan uji Durbin Watson. Tidak terjadi autokolerasi jika $du < dw < (4-du)$, terjadi autokolerasi positif jika $dw < dl$, terjadi autokolerasi negatif jika $dw > (4-dl)$, dan tidak dapat disimpulkan jika dw terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3 dilakukan dengan regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EFF_{it} = \beta_0 + \beta_1 INDEXGCG_{it} + \beta_2 TYPE_{it} + \beta_3 CAR_{it} + e$$

Keterangan :

- EFF* = nilai efisiensi bank yang diperoleh dari rasio BOPO,
- INDEXGCG* = skor penilaian pelaksanaan *corporate governance* berdasarkan kategori *good, fair, dan poor*,
- TYPE* = status kepemilikan bank; 1 = bank swasta, dan 0 = bank pemerintah,
- CAR* = permodalan bank yang diperoleh dari rasio *CAR*

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat pengujian sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penggunaan *Adjusted R²* dapat menjelaskan seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya, dan seberapa baik model yang digunakan dalam estimasi tersebut. Nilai *Adjusted R²* berkisar dari 0 dan 1. Nilai *Adjusted R²* yang semakin besar mengindikasikan semakin baiknya model yang digunakan dalam estimasi tersebut.

2. Uji Nilai F

Uji Nilai F bertujuan untuk melihat apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian memengaruhi variabel dependennya. Jika ternyata nilai dari probabilitas F-statistik signifikan, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji Nilai t

Uji Nilai t untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat besaran nilai sig. Hipotesis diterima jika nilai sig < alpha dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.